

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan:

Peran kepala madrasah sebagai *educator* di MTs Pacet sudah cukup baik, dengan memenuhi empat unsur yaitu a) menciptakan iklim kerja yang kondusif, b) mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan ajaran baik buruk mengenai perbuatan sikap dan kewajiban, c) upaya dalam melakukan hal berkaitan dengan jasmani atau badan, kesehatan, dan penampilan manusia secara lahiriyah d) pembinaan artistik, berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni atau keindahan. Akan tetapi untuk yang pembinaan jasmani di MTs Pacet hanya satu bulan sekali untuk seluruh warga madrasah dan belum mengadakan senam untuk tenaga pendidik/kependidikan, agenda satu minggu sekali hanya bagi siswa saja.

Kemudian pelaksanaan peran kepala madrasah sebagai *educator* dalam membangun budaya religius di MTs Pacet sudah terstruktur yaitu, bahwasannya pelaksanaan peran kepala madrasah dengan membuat perencanaan dahulu dengan dimusyawarahkan dengan semua tenaga pendidik, kemudian dilaksanakan, diukur dan dievaluasi bagaimana kegiatannya. Kemudian dalam meningkatkan profesionalisme guru, kepala madrasah menghimbau semua tenaga pendidik/kependidikan untuk mengikuti latihan-latihan, diklat, MGMP, *workshop*, sesuai bidangnya masing-masing, tidak hanya guru formal saja tetapi juga kepada guru madin. Berdasarkan pelaksanaannya, peneliti sering menemukan kepala madrasah memberikan teladan baik, dan menurut kepala madrasah MTs Pacet hal baik itu dimulai dari

diri sendiri terlebih dahulu, selanjutnya bisa dicontoh oleh warga madrasah MTs Pacet.

Dampak dari adanya budaya religius di MTs Pacet, adalah dapat membawa pengaruh atau dampak yang baik bagi madrasah, peserta didik MTs Pacet, dan juga orang tua di rumah, karena peserta didik dibiasakan untuk melaksanakan kegiatan religius di madrasah, dan difasilitasi belajar mengenai keagamaan di madrasah, dan pelajaran atau kebiasaan yang sudah diterapkan di madrasah bisa diterapkan atau biasakan di rumah atau luar madrasah. Dan sebagian peserta didik sudah menerapkannya ketika berada di luar madrasah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Dimana implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori peran kepala madrasah dan budaya religius sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap bagaimana peran kepala madrasah sebagai educator dalam membangun budaya religius di MTs Pacet.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa peran kepala madrasah, pelaksanaan peran kepala madrasah berhubungan dengan peran kepala madrasah sebagai *educator* dalam membangun budaya religius. Implikasi Teoritis penelitian ini berkaitan dengan peran kepala madrasah sebagai *educator*, pelaksanaan peran kepala madrasah dan dampaknya, sebagai berikut:

a. Peran kepala madrasah sebagai *educator* dalam penelitian ini telah

membuktikan bahwa peran kepala madrasah sangat berperan besar dalam membentuk moral, mental, fisik, dan artistik warga madrasah.

- b. Pelaksanaan peran kepala madrasah sebagai *educator* dalam penelitian ini telah membuktikan bahwa pelaksanaan peran kepala madrasah sebagai *educator*, sangat berfungsi untuk mewujudkan tujuan-tujuan madrasah dari segi pelaksanaan kegiatan religius di madrasah, yang mana kepala madrasah harus membimbing guru maupun peserta didik, sehingga dalam sebuah proses pelaksanaannya guru lebih bisa menjalankan tugasnya.
- c. Dampak adanya budaya religius di madrasah dalam penelitian ini telah menggambarkan bahwa dampak budaya religius sangat berhubungan dengan sebuah keberhasilan peran kepala madrasah dalam membangun budaya religius dan juga berhubungan dengan kebiasaan peserta didik ketika di madrasah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi : Peran kepala madrasah sebagai *educator* dalam membangun budaya religius

- a. Lebih mudah mengetahui sasaran-sasaran dalam membangun budaya religius di madrasah, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama dalam proses pelaksanaannya, dengan demikian efisiensi waktu dalam bekerja bisa lebih maksimal.
- b. Pelaksanaan peran kepala madrasah yang berada di MTs Pacet, dengan mempunyai peran merencanakan, melaksanakan dan evaluasi, yang mana bisa membantu sebuah proses pelaksanaan sebuah

program kegiatan yang telah direncanakan.

- c. Mengetahui dampak dari adanya budaya religius di madrasah, apakah membawa dampak baik bagi lembaga, masyarakat sekitar, dan peserta didik ketika di madrasah dan di luar madrasah.
- d. Mempunyai alur jalannya peran kepala madrasah sebagai *educator* yang baik, sehingga dalam alur kegiatan proses pelaksanaannya kegiatan bisa berjalan sesuai prosedur yang telah di rencanakan dan disepakati bersama, sehingga yang bertugas juga akan lebih memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan yang di tangani.

C. Saran

1. Saran untuk kepala madrasah, guru, staf karyawan, beserta peserta didik, semoga lebih konsisten dalam pelaksanaan kegiatan budaya religius di madrasah, agar semakin baik dari tahun ke tahun berikutnya dan membawa dampak baik ketika di luar madrasah.
2. Sarana dan prasarana di MTs Pacet memang sudah cukup terpenuhi, namun akankah lebih indah dan bermanfaat, apabila terdapat dinding yang kosong untuk dipasang kaligrafi ayat-ayat suci al-qur'an atau hadits, kata hikmah tentang semangat belajar, dan tentang kebersihan lingkungan, agar dapat memotivasi peserta didik untuk cinta agama dan lingkungan.
3. Saran untuk peneliti yang akan melakukan penelitian, adalah agar memperhatikan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan, agar lebih detail lagi, sehingga dapat terkupas semua yang menjadi permasalahan. Dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.